

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

penelitian yang digunakan adalah penelitian semu eksperimen (*Quasi eksperimen*) dimana kelas yang nantinya dibuat penelitian tidak perlu membuat kelas baru dalam artian kelas yang digunakan telah terbentuk sebelumnya. Penelitian ini menggunakan model pendekatan kuantitatif. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen tes sebagai acuan nanti berjalannya sebuah penelitian dengan ketentuan tiga ahli matematika dengan dua variable terkait yaitu prestasi belajar dan berpikir kreatif matematis peserta didik dalam materi statistika. Setelah instrumen tes diujikan ke validator dan telah diketahui kefalistikannya sebagai Langkah awal penelitian dilakukan.

Tahap selanjutnya peneliti melakukan penelitian terkait tempat dan alokasi waktu yang sudah ditentukan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Alawiyah Jepara. Dilakukannya penelitian ini di kelas VII A dan VII B dengan jumlah keseluruhan sebanyak 58 peserta didik. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian di dua kelas yang berbeda dengan model pembelajaran yang berbeda pula. Kelas VII A di ajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sedangkan kelas VII B di ajar menggunakan model pembelajaran *Ekspositori*.

Setelah penerapan model pembelajaran ke kedua kelas tersebut peneliti memberikan tes guna mengetahui hasil penerapan model pembelajaran yang sudah diterapkan. Tes tersebut memuat satu tes akhir, tes yang dilaksanakan setelah penerapan model pembelajaran di terapkan peneliti. Tes akhir ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran yang sudah diterapkan peneliti.

Sebagai tahap akhir dari penelitian ini, peneliti mengumpulkan data hasil tes tersebut sebagai bahan bukti dan pembahasan yang akan peneliti uraikan dengan analisis dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di MTs Al-Alawiyah Jepara.

2. Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan data yang diperoleh peneliti dari objek penelitian. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data tes dari kedua kelas berdasarkan data tersebut peneliti melakukan dua buah uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan teknik analisis Lilliefors yaitu suatu teknik analisis uji persyaratan sebelum dilakukannya uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui data-data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Jika $sig. < 0,05$ maka distribusi data normal dan jika $sig. > 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

1) Uji Normalitas Data Tes kelas Ekspositori dan kelas kontrol Prestasi Belajar dan Berpikir Kreatif Matematika

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Alawiyah Jepara tepatnya di kelas VII yaitu kelas VII A sebagai kelas Eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan VII B sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran *Ekspositori* yang menggunakan pembelajaran langsung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang belum, dipengaruhi oleh model pembelajaran.

Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Al-Alawiyah Jepara. Setelah penerapan model pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah sampel pada kelas eksperimen ini sebanyak 28 peserta didik dan kelas *Ekspositori* sebanyak 30 peserta didik. Dengan jumlah soal tes pilihan ganda 10 soal dan 5 soal *essay*. Untuk menghitung nilai rata-rata, seluruh jumlah siswa dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah sampel yang ada sehingga rata-rata yang diperoleh.

Berikut adalah hasil dari tes kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Table 4.1
Hasil Tes kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Kelas	Variable	N	Mean	St. Deviasi
Eksperimen	Prestasi Belajar	28	7,03	1,26
	Berpikir Kreatif		20,60	2,88
Ekspositori	Prestasi Belajar	30	5,10	1,56
	Berpikir Kreatif		13,86	3,60

Table 4.1 bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share lebih signifikan dari pada model pembelajaran *Ekspositori*.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas eksperimen telah mampu mencapai indikator materi tentang statistika. Yakni mereka sudah mampu untuk menyelesaikan permasalahan baik pengetahuan, pemahaman, dan juga penerapan yakni mereka sudah mampu untuk menyelesaikan soal-soal dengan baik. Baik soal yang berbentuk cerita dan disajikan dalam bentuk gambar.

Untuk lebih jelas perhatikan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan program SPSS dengan Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Tes Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statis	D	Sig.	Statis	D	Sig.
prestasi	Eksperimen	0,165	28	0,051	0,935	28	0,082
	Kontrol	0,157	30	0,058	0,947	30	0,140
berpikir	Eksperimen	0,155	28	0,084	0,942	28	0,122

Control	0,14	3	0,1	0,95	3	0,2
	6	0	00	5	0	36

a. Lilliefors Significance Correction

Pada uji normalitas tabel 4.7 diatas kriteria pengujian hipotesis diterima apabila signifikansi > 0,05, pada tabel diatas diperoleh bahwa data berdistribusi normal karena sig. < 0,05 maka H_0 diterima. Artinya sampel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah mengetahui sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varian yang sama. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,5$

Berikut adalah hasil perhitungan hasil uji homogenitas menggunakan program SPSS:

Tabel 4.3
Uji homogenitas data
Test of Homogeneity of Variances

Prestasi Belajar					
Df 1	Df 2	α	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
58	58	0.05	61,195	2,776	0,483
Berpikir Kreatif					
Dk 1	Dk 2		F_{hitung}	F_{hitung}	Sig.
58	58	0,05	26,736	2,776	0,242

Pada tabel 4.8 diatas memperoleh Kriteria pengujian pengujian hipotesis adalah H_0 ditolak apabila signifikansi < 0,05 dan $F_{hitung} < F_{tabel}$. Pada tabel di atas diperoleh masing-masing nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data diasumsikan homogen.

3. Uji Hipotesis Komparatif

Setelah pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah. Pengujian hipotesis dilakukan pada data tes kelas eksperimen dan kelas kontrol

melalui Analisis Varians Satu Jalur (One Way ANAVA) yaitu uji-F pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - A = 58 - 2$. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Prestasi Belajar

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

H_0 = prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* lebih baik dari pada berpikir kreatif yang diajar menggunakan model pembelajaran Ekspositori.

H_1 = prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* tidak lebih baik dari pada berpikir kreatif yang diajar menggunakan model pembelajaran *Ekspositori*

b. Berpikir Kreatif

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

H_0 = berpikir kreatif peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* lebih baik dari pada berpikir kreatif yang diajar menggunakan model pembelajaran Ekspositori

H_1 = berpikir kreatif peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* tidak lebih baik dari pada berpikir kreatif yang diajar menggunakan model pembelajaran *Ekspositori*.

Tabel 4,4

Hasil Uji Hipotesis Komparatif One Way Anova

		ANOVA				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi	Between	10,759	1	10,759	3,808	0,056

	Group					
	s					
	Within	158,2	5	2,825		
	Group	24	6			
	s					
	Total	168,9	5			
		83	7			
Berpik	Betwe	439,2	1	439,2	49,85	0,06
ir	en	42		42	5	7
	Group					
	s					
	Within	493,3	5	8,810		
	Group	79	6			
	s					
	Total	932,6	5			
		21	7			

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas prestasi belajar yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share dapat dilihat hasil pengujian pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = N - k = 54$ dengan $F_{hitung} = 3,808$ dan $F_{tabel} = 2,776$ ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan berpikir kreatif yang diajar menggunakan model kooperatif tipe Think Pair Share dapat dilihat pada taraf signifikansi $> 0,05$ dengan $F_{hitung} = 49,855$ dan $F_{tabel} = 2,776$ ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dan berpikir kreatif yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dari pada prestasi belajar dan berpikir kreatif matematis peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *Ekspositori* pada kelas VII MTs Al-Alawiyah Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022. Yakni dimana diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dan berpikir kreatif matematika peserta didik kelas VII MTs Al-Alawiyah Jepara. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata prestasi belajar dan berpikir kreatif matematika peserta

didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar matematika peserta didik dengan pembelajaran *Ekspositori* pada materi statistika.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap prestasi belajar dan berpikir kreatif matematika peserta didik di kelas VII di MTs Al-Alawiyah Jepara, penelitian ini ditinjau dari penilaian terhadap prestasi dan berpikir kreatif matematika dengan bentuk uraian pada materi statistika. Adapun tes yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik yaitu aspek pengetahuan, aspek pemahaman, dan aspek penerapan dengan jumlah 10 butir soal uraian dan 5 butir soal *essay*.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar dan berpikir kreatif matematis peserta didik ditinjau dari tes hasil belajar peserta didik. Banyak faktor yang menjadi alasan rendahnya hasil belajar matematika siswa dan salah satu faktornya adalah penerapan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada penelitian ini ingin dilihat apakah prestasi belajar dan berpikir kreatif yang di ajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) itu lebih baik dari pada prestasi belajar dan berpikir kreatif matematika peserta didik yang di ajar dengan model pembelajaran *Ekspositori* khususnya kelas VII MTs Al-Alawiyah Jepara.

Penelitian yang dilakukan di MTs Al-Alawiyah Jepara ini melibatkan dua kelas yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. selanjutnya peserta didik diberikan pembelajaran yang berbeda pada materi Statistika. Peserta didik kelas eksperimen diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan kelas kontrol diajarkan dengan model pembelajaran *Ekspositori*. Setelah diterapkannya model yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan tes hasil belajar sebanyak 10 butir soal pilihan ganda dan 5 soal *essay* untuk mengetahui prestasi belajar dan berpikir kreatif setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

1. Prestasi Belajar Peserta Didik yang di ajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)

Prestasi belajar matematika peserta didik di kelas VII A pada materi Statistika, dengan nilai rata-rata tes adalah 7,03 dengan nilai maksimum 9 dan nilai minimum 5. Sedangkan pada model pembelajaran *Ekspositori* peserta didik memperoleh nilai rata-rata 5,10 dengan nilai maksimum 8 dan nilai minimum 2. Itu menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik yang di ajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik dari pada peserta didik yang di ajar dengan model pembelajaran ekspositori.

Pada pengujian hipotesis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $3,808 > 2,776$, maka H_0 diterima dan H_1 di tolak dengan taraf signifikansi $> 0,05$ yakni 0,056. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar yang di ajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik daripada prestasi belajar yang di ajar dengan model pembelajaran *Ekspositori* matematika peserta didik kelas VII A MTs Al-Alawiyah Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Berpikir Kreatif Peserta Didik yang di ajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Piar Share (TPS)

Berpikir kreatif matematika peserta didik di kelas VII A pada materi Statistika, dengan nilai rata-rata tes adalah 20,60 dengan nilai maksimum 25 dan nilai minimum 15. Sedangkan pada model pembelajaran *Ekspositori* peserta didik memperoleh nilai rata-rata 9,93 dengan nilai maksimum 23 dan nilai minimum 9. Itu menunjukkan bahwa berpikir Kreatif peserta didik yang di ajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik dari pada peserta didik yang di ajar dengan model pembelajaran *Ekspositori*.

Pada pengujian hipotesis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $49,85 > 2,776$, maka H_0 diterima dan H_1 di tolak dengan taraf signifikansi $> 0,05$ yakni 0,067. Hal ini menunjukkan bahwa berpikir kreatif matematis yang di ajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik daripada berpikir kreatif matematis

yang di ajar dengan model pembelajaran *Ekspositor* peserta didik kelas VII A MTs Al-Alawiyah Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian di atas, sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yakni penelitian dari Sri Yuliana Dewi (2017), jurusan pendidikan matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan dengan judul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi himpunan di kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memberikan pengaruh yang positif dan 89 signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi himpunan di kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan T.A 2016/2017.

Sama halnya dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Mina Arfah (2016), jurusan pendidikan matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan dengan judul “Perbedaan hasil belajar matematika yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan pembelajaran konvensional pada materi lingkaran di kelas VIII MTs Negeri Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016”. Siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 76,66, sedangkan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69.

Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dan berpikir kreatif model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dari pada prestasi belajar dan berpikir kreatif matematis peserta didik yang di ajar dengan model pembelajaran *Ekspositor* pada kelas VIII MTs Al-Alawiyah Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.